

**ANALISIS PENGARUH DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA  
ALOKASI KHUSUS (DAK), UPAH MINIMUM, DAN KEPADATAN  
PENDUDUK TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)  
DI PROVINSI JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**Oleh:**

**Wafiq Nuraini  
19108010089**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS PENGARUH DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA  
ALOKASI KHUSUS (DAK), UPAH MINIMUM, DAN KEPADATAN  
PENDUDUK TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)  
DI PROVINSI JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**Oleh:**

**Wafiq Nuraini**  
**19108010089**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1131/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), UPAH MINIMUM, DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI PROVINSI JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAFIQ NURAINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010089  
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64d4ade4ebe2c



Penguji I  
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64c0e9a366958



Penguji II  
Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64c751de042bd



Yogyakarta, 11 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64d70476c21d9

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafiq Nuraini

NIM : 19108010089

Tempat/Tgl. Lahir : Sragen, 09 Oktober 2000

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Upah Minimum, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Penyusun,  
  
Wafiq Nuraini  
NIM. 19108010089



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Wafiq Nuraini

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wafiq Nuraini

NIM : 19108010089

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Upah Minimum, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Pembimbing Skripsi,



**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.**  
NIP. 19751111 200212 2 002

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafiq Nuraini  
NIM : 19108010089  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Upah Minimum, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 22 Juni 2023

Yang menyatakan,



**Wafiq Nuraini**

NIM. 19108010089

## ABSTRAK

Kesuksesan pembangunan nasional bukan hanya diukur dari bagaimana laju pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut. Terdapat faktor lain yang tidak kalah penting, yaitu sumber daya manusia. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka suatu negara perlu melakukan pembangunan manusia. Guna mengukur tingkat keberhasilan pembangunan manusia, maka diperlukan instrument pengukuran berupa Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh dari faktor Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), upah minimum, dan kepadatan penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2021. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Data yang dipakai pada penelitian ini berupa data sekunder yang memiliki sumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan DJPK Kemenkeu. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Data panel menggabungkan data *cross section* berupa data dari 26 kabupaten dan 9 kota di provinsi Jawa Tengah, serta data *time series* berupa data tahun 2017-2021.

Analisis dilakukan dengan memakai *software E-views*. Model yang terpilih dalam analisis regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh yang signifikan dan berkorelasi negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), upah minimum memiliki pengaruh yang signifikan dan berkorelasi positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan kepadatan penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Secara simultan, seluruh variabel independen pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

**Kata kunci:** IPM, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Upah Minimum, Kepadatan Penduduk.

## ABSTRACT

The success of national development is not only measured by the rate of economic growth in the country. There are other factors that are no less important, namely human resources. To create quality human resources, a country needs to carry out human development. In order to measure the success rate of human development, a measurement instrument is needed in the form of the Human Development Index (HDI). Human Development Index (HDI).

The purpose of this study is to determine the effect of the General Allocation Fund, Special Allocation Fund, minimum wage, and population density factors on the Human Development Index (HDI) in Central Java province in 2017-2021. This research is included in quantitative research. The data used in this study is secondary data which has sources from the Central Statistics Agency (BPS) and the DJPK of the Ministry of Finance. The data analysis technique uses panel data regression analysis. Panel data combines cross section data in the form of data from 26 districts and 9 cities in Central Java province, and time series data in the form of data from 2017-2021.

The analysis was conducted using E-views software. The model selected in the panel data regression analysis is the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that partially, the General Allocation Fund has a significant and negatively correlated effect on the Human Development Index (HDI). Special Allocation Fund has no significant influence on Human Development Index (HDI), minimum wage has significant influence and positive correlation on Human Development Index (HDI), and population density has no significant influence on Human Development Index (HDI). Simultaneously, all independent variables in this study have a significant influence on the Human Development Index (HDI).

***Keywords: HDI, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Minimum Wage, Population Density.***



## MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

*“You won’t be late if you walk slowly. Right, everyone’s life and his/her path is different. I guess each and everyone spends different time to walk. I don’t think being late is something bad. The one who goes slower may enjoy the landscape and views around. When you go slower than other, you can see things that other miss.”*

—Dokyeom Lee



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam naskah skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Dengan mengucap syukur kepada Allah swt, saya persembahkan skripsi ini sebagai bukti nyata kepada kedua orang tua saya, Ibu May Suprapti dan Bapak Sartono, serta kakak, adik, pasangan, dan sahabat yang selalu memberikan support dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa saya persembahkan skripsi ini—yang mungkin menjadi persembahan terakhir yang dapat saya berikan—kepada sahabat terbaik saya semasa kuliah yang telah berpulang pada 07 Juni 2022, almh. Niko Dian Pratiwi.

*Al-fatihah...*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berdasar pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
---	-----	---	----

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis s	a
اِ	Kasrah	Ditulis s	i
اُ	Dammah	Ditulis s	u

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis s	<i>Jāhiliyya h</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis s	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis s	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis s	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
			Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	قول	Ditulis	<i>au</i>
			Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf

*Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul **“Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Upah Minimum, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah”** dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan kita Rasulullah SAW.

Penelitian ini dibuat guna memenuhi salah satu ketentuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata I pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing serta memberikan

masukan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Sartono dan Ibu May Suprpti sebagai sumber motivasi terbesar penulis untuk sampai pada tahap ini.
9. Kedua saudara, kakak dan adik penulis, Ika Fajar Utami dan Randika Puguh Wicaksono yang turut memberikan dukungan terbaiknya.
10. Vikry Adi Noviar, yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Kucing-kucing peliharaan penulis, Marbello, Blacky, Bocil, dan Belang yang selalu menghibur dan menciptakan suasana menyenangkan sehingga penulis terhindar dari rasa stress berlebih saat proses penulisan skripsi.
12. Ibu Kost penulis, Ibu Sairin yang baik hati berbagi tempat tinggal kepada penulis sebagai anak rantau dari awal perkuliahan hingga saat ini.



13. Teman-teman di bangku perkuliahan, yakni Aidia Putri, Latifa Isnaini, Khoirotn Nisa, dan almh. Niko Dian Pratiwi yang selalu berbagi semangat kepada penulis sejak awal bangku perkuliahan.
14. Teman-teman satu bimbingan, Five, Shintya, Via, Feli dan lain-lain yang berjuang bersama dalam proses penulisan skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang berjuang bersama-sama hingga terciptanya rasa persaudaraan dan kekeluargaan.
16. Teman-teman KKN 108 Padukuhan Susukan, Giritirto, Purwosari, Gunung Kidul, terima kasih atas pengalaman luar biasa selama mengemban tugas pengabdian hingga terciptanya rasa kekeluargaan, semoga silaturahmi tetap terjalin.
17. *SEVENTEEN*; S.Coups, Jeonghan, Joshua, Jun, Hoshi, Wonwoo, Woozi, The8, Mingyu, DK, Seungkwan, Vernon, dan Dino yang selalu menghibur penulis dengan karya-karyanya yang luar biasa dan mampu memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
18. Diri sendiri yang tidak pernah menyerah pada segala proses yang harus dilalui, sehingga penulis sampai pada titik ini.
19. Pribadi-pribadi inspiratif yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang turut memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis berharap bahwa segala bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun pada penulisan

skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, mungkin tidak luput dari kesalahan atau kekurangan di dalamnya. Atas kritik dan saran dari pembaca dan Dosen Pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi pedoman atau pembelajaran pada penelitian-penelitian lainnya di masa mendatang.

Yogyakarta, 22 Juni 2023  
Penulis,



**Wafiq Nuraini**  
**NIM. 1910801089**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Terkait Penelitian.....	15
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	17
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	21
4. Dana Alokasi Umum (DAU) .....	25
5. Dana Alokasi Khusus (DAK) .....	28
6. Upah Minimum .....	36
7. Kepadatan Penduduk.....	39
B. Telaah Pustaka .....	41
C. Pengembangan Hipotesis .....	52
D. Kerangka Berpikir.....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	63

B. Jenis dan Sumber Data .....	63
C. Populasi dan Sampel .....	64
D. Definisi Operasional Variabel.....	65
1. Variabel Dependen.....	65
2. Variabel Independen .....	66
E. Teknik Analisis Data.....	69
1. Model Estimasi Data Panel .....	70
2. Uji Ketepatan Model .....	72
3. Uji Asumsi Klasik .....	74
4. Uji Hipotesis .....	76
<b>BAB IV HASIL ANALISIS</b>	
A. Hasil Analisis .....	78
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	78
2. Model regresi .....	80
3. Uji Ketepatan Model .....	82
4. Uji Asumsi Klasik .....	84
5. Hasil Uji hipotesis .....	88
B. Pembahasan.....	93
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>119</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 DAU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021 .....	4
Tabel 1.2 DAK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021 .....	5
Tabel 1.3 Upah Minimum Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021 .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistika Deskriptif .....	78
Tabel 4.2 Hasil <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	80
Tabel 4.3 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	81
Tabel 4.4 Hasil <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Chouw .....	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	85
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	86
Tabel 4.10 Hasil Nilai Durbin-Watson .....	87
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis .....	88
Tabel 4.11 Hasil Penelitian .....	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik IPM Provinsi Jawa Tengah 2017-2021.....	3
Gambar 1.2 5 Daerah dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Tertinggi di Jawa Tengah 2021.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	62
Gambar 4.1 Hasil Uji Autokorelasi.....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	106
Lampiran 2 Hasil Uji Statistika Deskriptif.....	111
Lampiran 3 Model Regresi .....	112
Lampiran 4 Uji Ketepatan Model .....	114
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik .....	115
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis .....	117
Lampiran 7 Hasil Penelitian.....	118



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan bagian dari faktor penting dalam pembangunan nasional pada sebuah daerah atau negara. Selain menjadi salah satu objek dari pembangunan nasional, manusia juga turut menjadi salah satu subjek yang diutamakan dalam tujuan pembangunan tersebut. Dengan kata lain, manusia dapat menjadi objek dan subjek dalam sebuah pembangunan. Peran manusia dalam pembangunan dapat dikatakan sebagai salah satu dasar atau pondasi yang memiliki pengaruh penting dalam sebuah pembangunan. Maka dari itu, kualitas pembangunan manusia akan menjadi dasar yang menentukan keberhasilan pembangunan itu sendiri (Riviando et al., 2019).

Keberhasilan pembangunan nasional selama ini selalu menyoroti bagaimana laju pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut. Namun, ada faktor lain yang tak kalah penting, yaitu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sebuah negara perlu melakukan pembangunan manusia untuk memperoleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Pembangunan manusia yang berkualitas menjadi tujuan utama yang ingin dicapai, sebab Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi modal dasar dalam sebuah pembangunan. Semakin tinggi kapabilitas dasar Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh suatu daerah atau negara, maka peluang untuk meningkatkan potensi yang ada pada daerah atau negara tersebut akan semakin tinggi (Zaufi et al., 2016).

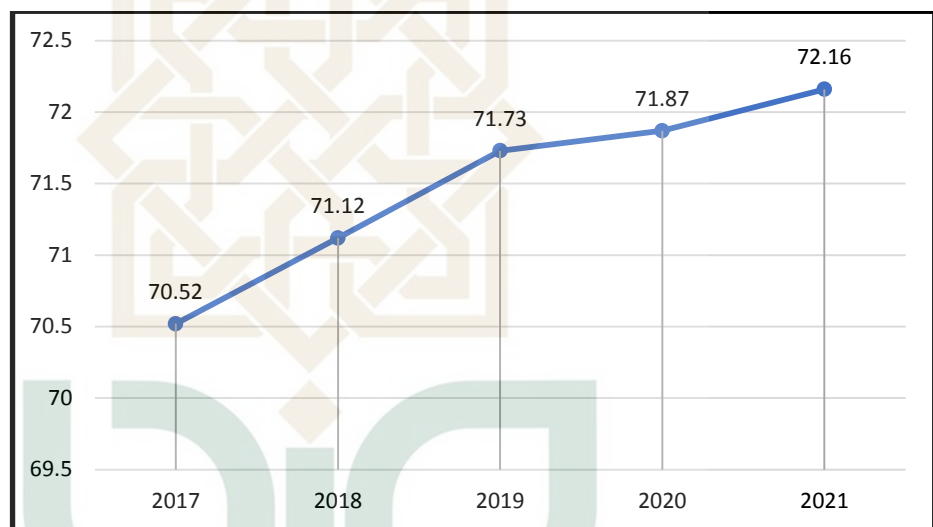


Untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pembangunan manusia pada sebuah negara, maka diperlukan sebuah instrumen pengukuran. Instrumen pengukuran untuk pembangunan manusia tersebut dinamakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) (Nashshar & Mulyana, 2022). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melibatkan 3 (tiga) unsur utama dalam penghitungannya. Tiga unsur utama tersebut antara lain kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat menjelaskan keadaan masyarakat dalam menerima manfaat dari hasil pembangunan berupa akses layanan kesehatan, layanan pendidikan, dan pendapatan untuk hidup dengan layak pada sebuah wilayah atau negara (Nashshar & Mulyana, 2022).

Dilihat dari sudut pandang ekonomi, Indonesia memiliki sebuah wilayah yang menjadi pusat perekonomian, di mana wilayah tersebut menjadi layaknya jantung dalam perekonomian Indonesia. Wilayah yang menjadi pusat perekonomian di negara Indonesia tersebut adalah pulau Jawa. Hal ini didukung dengan letak ibu kota negara Indonesia, yakni Jakarta, berada di pulau Jawa itu sendiri, tepatnya di provinsi DKI Jakarta. Faktor terkait letak ibu kota negara ini juga menjadi faktor penting dalam peran pulau Jawa sebagai jantung perekonomian Indonesia. Pulau Jawa yang memiliki luas 128.297 km<sup>2</sup> ini memiliki 6 (enam) provinsi yang berdiri di atasnya. Salah satunya adalah Jawa Tengah.

Jawa Tengah menjadi sebuah provinsi yang mengalami kenaikan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir atau sejak tahun 2017-2021. Dapat ditinjau pada grafik yang berisi olahan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah, yakni:

**Gambar 1. 1 Grafik IPM Provinsi Jawa Tengah 2017-2021**



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Pada grafik tersebut, ditemukan bahwa provinsi Jawa Tengah mempunyai nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menunjukkan kenaikan setiap tahunnya dalam 5 (lima) tahun terakhir, yakni terhitung mulai tahun 2017–2021. Angka yang tergolong cukup tinggi tersebut membuktikan bahwa provinsi Jawa Tengah memiliki kualitas pembangunan manusia yang meningkat setiap tahunnya.

Dalam upaya meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tidak hanya masyarakat dalam daerah atau wilayah itu saja yang memiliki peran penting, tetapi pemerintah juga memiliki peran yang

penting sehingga mau tak mau harus ikut andil di dalamnya. Sejatinya, pembangunan daerah maupun pembangunan nasional tak luput dari prinsip otonomi daerah. Menjadi daerah otonomi, sebuah daerah memiliki kewenangan dan tanggungjawab untuk melaksanakan kepentingan masyarakat dengan dasar prinsip keterbukaan, partisipasi masyarakat, dan pertanggungjawaban terhadap masyarakat (Ainingrum, 2017).

Adanya otonomi daerah ini menuntut pemerintah daerah agar lebih mandiri, terutama pada aspek keuangan. Meski terdapat ketentuan tersebut, pemerintah pusat tidak menghiraukannya begitu saja. Pemerintah pusat tetap memberi dana yang berasal dari APBN yaitu dana perimbangan yang berupa Dana Alokasi Umum (DAU) yang diberikan kepada pemerintah daerah. Dana Alokasi Umum (DAU) mengutamakan aspek pemerataan serta keadilan yang sejalan dalam pelaksanaan urusan pemerintahan. Adanya Dana Alokasi Umum (DAU) ini diharapkan agar pemerintah daerah mengalokasikannya guna keperluan Belanja Daerah yang tepat sasaran

**Tabel 1. 1 DAU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Alokasi Umum (DAU)</b>
2017	3.652.586.431.000
2018	3.652.586.431.000
2019	3.866.391.968.000
2020	3.830.691.947.000
2021	3.546.565.987.000

Sumber: DJPK Kemenkeu (2021)

Dari tabel Dana Alokasi Umum (DAU) di atas, dapat ditinjau bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) Provinsi Jawa Tengah tidak selalu mengalami kenaikan. Ada kalanya jumlah dana yang digelontorkan oleh pemerintah ini mengalami penurunan, yakni pada tahun 2020 dan 2021. Penurunan jumlah dana yang dialokasikan bertepatan dengan terjadinya pandemi *covid-19* yang melanda Indonesia, bahkan dunia. Hal ini dapat disebabkan karena adanya penurunan kegiatan perekonomian serta pembangunan selama terjadinya pandemi *covid-19* yang ada di Indonesia.

Selain Dana Alokasi Umum (DAU), Adapun jenis dana perimbangan lainnya yang sama-sama bersumber dari APBN. Dana perimbangan tersebut yakni Dana Alokasi Khusus (DAK). Dana Alokasi Khusus (DAK) pada dasarnya berfungsi untuk membangun sarana prasarana fisik, di mana sarana prasarana tersebut apabila nantinya dikelola dan dimanfaatkan dengan baik akan berperan dalam memperbaiki mutu pendidikan, meningkatkan pelayanan pada fasilitas kesehatan, dan meminimalisir adanya kerusakan infrastruktur (Handayani, 2009).

**Tabel 1. 2 DAK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik</b>
2017	348.120.276.400
2018	266.994.893.159
2019	267.101.813.252
2020	436.716.686.000
2021	470.736.477.000

Sumber: DJPK Kemenkeu (2022)

Dari tabel Dana Alokasi Khusus (DAK) di atas, diketahui bahwa setiap tahunnya terdapat peningkatan dalam realisasi anggaran untuk Dana Alokasi Khusus (DAK) yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Dana Alokasi Khusus (DAK) yang digelontorkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dengan tujuan untuk mengurus daerah otonominya. Dana yang telah digelontorkan ini diharapkan mampu mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

Berbicara tentang kesejahteraan masyarakat, terdapat sebuah faktor yang tidak dapat diabaikan, yakni terkait pendapatan. Dalam suatu daerah, tentu terdapat masyarakat yang tergolong dalam tenaga kerja. Tenaga kerja tersebut nantinya akan menerima gaji atau upah sebagai pendapatan atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Adapun ketentuan pemerintah yang mengatur besaran upah minimum, yakni batas minimal upah yang harus dibayarkan kepada pekerja dalam mencapai tujuan perusahaan (Aulia, 2020).

**Tabel 1. 3 Upah Minimum Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021**

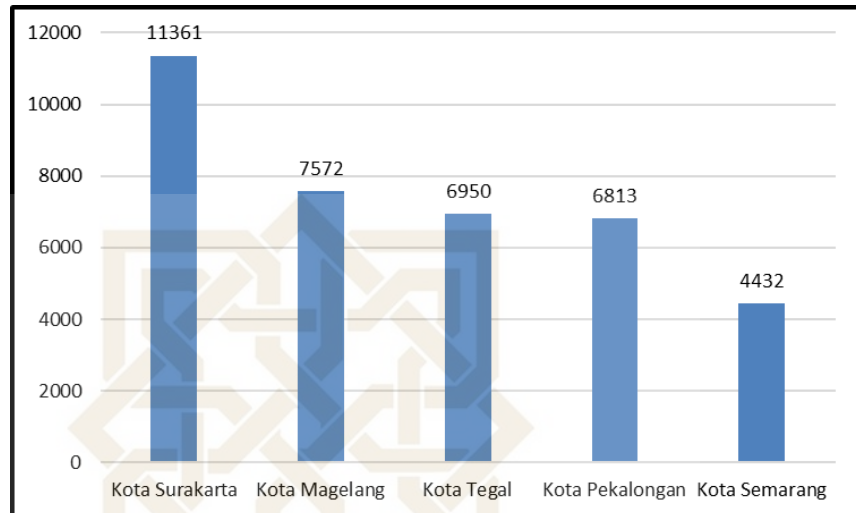
Tahun	Upah Minimum
2017	1.367.000
2018	1.486.065
2019	1.605.396
2020	1.742.015
2021	1.812.935

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Setiap daerah tentu memiliki besaran upah minimum yang berbeda-beda, di mana penetapan upah minimum tersebut perlu memerhatikan beberapa faktor untuk mencapai tahap penetapan. Upah minimum pada Provinsi Jawa Tengah sendiri selalu menunjukkan kenaikan setiap tahunnya dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir yakni mulai tahun 2017-2021. Kenaikan terbesar terdapat pada tahun 2020, yakni meningkat sebesar Rp 136.619,- menjadi Rp 1.742.015,- dari tahun sebelumnya yakni dengan nominal sebesar Rp 1.605.396,- pada tahun 2019.

Nominal upah minimum yang berbeda-beda pada setiap daerah dapat menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk pada daerah dengan upah minimum yang relatif lebih tinggi dari daerah tempat tinggalnya. Keinginan untuk menjalani kehidupan yang lebih sejahtera dengan adanya peningkatan penghasilan akan menyebabkan adanya perpindahan masyarakat dari suatu daerah ke daerah yang lain, misalnya urbanisasi atau perpindahan dari desa ke kota. Arus migrasi tersebut dapat menyebabkan adanya penumpukan penduduk yang kemudian dapat menyebabkan tingginya tingkat kepadatan penduduk (Antara & Suryana, 2020).

**Gambar 1. 2 5 Daerah dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Tertinggi di Jawa Tengah 2021**



Sumber: Badan Pusat Statistika (2022)

Grafik di atas adalah gambaran dari 5 (lima) daerah kabupaten atau kota dengan tingkat kependudukan tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. Dapat dilihat bahwa kelima daerah tersebut merupakan daerah kota. Kelima daerah tersebut antara lain kota Surakarta, Magelang, Tegal, Pekalongan, dan Semarang. Kota Surakarta menjadi daerah dengan kepadatan penduduk tertinggi di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 dengan mencapai angka 11.361 jiwa/km<sup>2</sup>.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang turut mendukung penelitian ini. Berdasarkan penelitian sebelumnya, Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Riviando et al., 2019). Penelitian tersebut senada dengan penelitian oleh Zaufi dkk (2016) di mana Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) (Zaufi et al., 2016). Tetapi kedua penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian oleh Harahap (2011) di mana Dana Alokasi Umum (DAU) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Harahap, 2018).

Selanjutnya, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan Dana Alokasi Khusus (DAK), antara lain penelitian oleh Riviando dkk (2019) yang mengasilkan temuan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Riviando et al., 2019). Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nashshar (2022) di mana Dana Alokasi Khusus (DAK) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Nashshar & Mulyana, 2022). Kedua penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2011) dan Zaufi dkk (2016) yang mendapatkan hasil temuan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Terkait dengan Upah Minimum, terdapat penelitian oleh Chalid dan Yusuf (2014) yang memiliki hasil temuan bahwa upah minimum mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Chalid & Yusuf, 2014). Penelitian tersebut selaras dengan hasil temuan oleh Herman (2018) dan Rosyadah (2021) bahwa upah minimum mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penelitian-penelitian terkait upah minimum



tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiha dkk (2021) yang mendapatkan hasil bahwa upah minimum tidak mempunyai pengaruh signifikan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Selanjutnya, yakni penelitian terdahulu yang terkait dengan kepadatan penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penelitian yang dilakukan oleh Rosyadah (2021) mendapat hasil bahwa kepadatan penduduk mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Antara dan Suryana (2020) bahwa kepadatan penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang besar seharusnya diiringi dengan pembangunan infrastruktur yang sepadan agar terciptanya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kemudian mempunyai pengaruh pada keberhasilan pembangunan manusia (Antara & Suryana, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat banyak inkonsistensi pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Maka, penelitian ini dapat menggambarkan pembaruan atas bagaimana faktor-faktor seperti Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), upah minimum, dan kepadatan penduduk memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Adapun kebaruan dalam penelitian ini yakni lokasi penelitian dan data yang digunakan. Belum ada penelitian yang serupa dengan penelitian ini yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah. Belum banyak jumlah penelitian

yang menggunakan variabel kepadatan penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sehingga dengan adanya penelitian ini dapat berkontribusi atas keragaman hasil penelitian yang terkait. Kemudian, data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data keluaran terbaru mulai tahun 2017-2021 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dirjen Perimbangan Keuangan, dan sumber lain yang relevan. Sesuai dengan penjabaran latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian terkait faktor-faktor tersebut terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Upah Minimum, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?

3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh Kepadatan penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Upah Minimum, dan Kepadatan Penduduk secara Bersama-sama terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.
2. Mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.
3. Mengetahui pengaruh Upah Minimum terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.

4. Mengetahui pengaruh Kepadatan Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.
5. Mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Upah Minimum, dan Kepadatan Penduduk secara Bersama-sama terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yakni:

1. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap penambahan pengetahuan terkait pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), upah minimum, dan kepadatan penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
2. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah pertimbangan untuk mengambil suatu kebijakan di masa yang akan datang.
3. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian baru dengan topik sejenis.

## E. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penulisan akan dibagi menjadi lima bagian, antara lain:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Selain itu, bab ini akan membahas tentang fenomena atau permasalahan yang terkait dengan topik penelitian.
2. BAB II Landasan Teori, pada bab ini akan dibahas tentang konsep dan definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, akan dilakukan pengembangan hipotesis dan penggambaran kerangka pemikiran.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis yang digunakan dalam mengolah data penelitian.
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini akan membahas hasil olah data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.
5. BAB V Penutup, pada bab ini akan dibahas kesimpulan serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, akan dijabarkan kekurangan yang ada pada penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Upah Minimum, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan tetapi berkorelasi negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien sebesar  $-0,000367$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0298$  di mana nilai tersebut lebih kecil dari  $0.05$ . Maka, keputusannya adalah  $H_1$  ditolak.
2. Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien sebesar  $-0,001419$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,066$  di mana nilai tersebut lebih besar dari  $0.05$ . Maka, keputusannya adalah  $H_2$  ditolak.
3. Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien sebesar

- 3.2015 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka, keputusannya adalah H3 diterima.
4. Kepadatan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien sebesar 0,0000145 dengan nilai probabilitas sebesar 0,8553 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Maka, keputusannya adalah H4 ditolak.
5. Secara keseluruhan atau simultan, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Upah Minimum, dan Kepadatan Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini dapat diketahui dari nilai F statistic yang menunjukkan angka 0.0000 di mana angka tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka, keputusannya adalah H5 diterima.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pemerintah**

Diharapkan pemerintah mampu mengelola APBN untuk dialokasikan pada daerah atau sektor yang membutuhkan. Pemerintah juga dapat menggunakan dana yang telah ditetapkan tersebut untuk membiayai pembangunan infrastruktur atau fasilitas secara merata dengan harapan dapat menunjang peningkatan

kesejahteraan masyarakat. Kemudian, penciptaan lapangan kerja juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan gaji atau upah yang mereka peroleh.

## 2. Bagi Akademisi atau Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya dan membantu dalam kelancaran penelitian tersebut walaupun masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ainingrum, E. (2017). *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Pangkep*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Antara, I. G. M. Y., & Suryana, I. G. P. E. (2020). Pengaruh Tingkat Kepadatan Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bali. *Media Komunikasi Geografi*, 21(1), 63. <https://doi.org/10.23887/mkg.v21i1.22958>
- Asyhadie, Z. (2008). *Hukum Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja)*. Rajawali Pers.
- Aulia, R. (2020). *Pengaruh PDRB, Upah Minimum Kabupaten/Kota, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2013-2019*. Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah.
- Baeti, N. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3).
- Bidarti, A. (2020). *Teori kependudukan* (1st ed.). Penerbit Lindan Bestari.
- BPKAD Kabupaten Kuningan. (2022). *Mengenal Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Lebih Dekat (Bagian 1)*. <https://bpkad.kuningankab.go.id/detail/mengenal-anggaran-pendapatan-dan-belanja-daerah-apbd-lebih-dekat-bagian-1#:~:text=Belanja daerah terdiri dari %3A,jaringan serta aset tetap lainnya>.
- Cahyanti, S. A., & Fevriera, S. (2020). The Effect of Regional Minimum Wage and Inflation on HDI in Central Java. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 152. <https://doi.org/10.22219/jep.v18i2.12869>
- Chalid, N., & Yusuf, Y. (2014). *Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau*. 22(2), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/je.22.2.p.1-12>
- Halim, C. (2020). *Analisis Pengaruh Derajat Desentralisasi, Fiskal, Rasio Ketergantungan, dan Rasio Kemandirian Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Handayani, K. (2009). *Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Bidang Pendidikan Pada Kabupaten /Kota di Sulawesi*. Universitas Sebelas Maret.
- Harahap, R. U. (2018). Pengaruh Dana Alokasi Umum, dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kab/Kota Propinsi Sumatera Utara. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 129–142.

- Herman. (2018). Pengaruh Upah Minimum Kota (UMK) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kota Pekanbaru (2009-2016). *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe)*, 9(1), 20–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.36975/jeb.v9i1.14>
- Isnawati, N. (2018). *Pengaruh Upah Minimum Regional, Tingkat Pengangguran, dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2015 dari Perspektif Ekonomi Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Karyadi, S. A. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- K, Yuliasuti. (2019). Urgensi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Katalogis*, 5(4), 160–171.
- Kemenkeu RI. (2017). Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. In *Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK)*.
- Lestari, D. D. (2020). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Riau*. Universitas Islam Riau.
- Maharda, J. B., & Aulia, B. Z. (2020). Government Expenditure and Human Development in Indonesia. *Jambura Equilibrium Journal*, 2(2), 81–94. <https://doi.org/10.37479/jej.v2i2.6901>
- Munfarida, S. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017. In *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga.
- Nashshar, M. I., & Mulyana, B. (2022). Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 7(3), 255–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v7i3.474>
- Nurkholis, A. (2018). *Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8trv7>
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Purba, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Sari, D. P., Klara, A., Damanik, D., Faried, A. I., Lie, D., Fazira, N., & Rozaini, N. (2021). *Ekonomi Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.

- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Riviando, A., Agustin, H., & Halmawati. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 1–17. <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/1>
- Rosyadah, J. A. (2021). *Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)*. 4(1), 1080–1092. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i1.41076>
- Sabiq, R. M., & Nurwati, N. (2021). Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Tindakan Kriminal. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(2), 161. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i2.35149>
- Sembiring, E. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara. *Accumulated Journal*, 1(2), 160–170. [www.ksap.org](http://www.ksap.org)
- Sugiastuti, R. H., & Pratama, M. R. (2022). Dampak Buruk Pembangunan Tanpa Pemerataan: Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah Di Indonesia. *Profit : Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1), 79–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.01.8>
- Supraba, S. Y. (2018). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Zaufi, M. Y., Taufik, T., & Agusti, R. (2016). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di 12 Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 30–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/je.24.3.p.30>